

BAB V

KESIMPULAN

Pada tahun 2003, Presiden Paul Kagame membuat sebuah konstitusi baru di Rwanda. Aturan tersebut menetapkan bahwa 30 persen kursi parlemen Rwanda disediakan untuk perempuan. Aturan tersebut dibuat sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh Rwanda untuk membangun kembali negaranya yang hancur akibat dari genosida di tahun 1994. Seusai kejadian tersebut, jumlah populasi perempuan di Rwanda adalah sebanyak 5,5 juta sampai dengan 6 juta jiwa. Dengan demikian, usaha pembangunan kembali Rwanda dilimpahkan secara maksimum kepada perempuan yang merupakan populasi terbesar di saat itu. Seiring berjalannya waktu, jumlah perempuan yang menempati posisi parlemen Rwanda pun bertambah. Pada tahun 2018, persentase perempuan yang berada di kursi parlemen Rwanda mencapai 61.3%, dimana Rwanda sendiri menempati posisi pertama sebagai negara dengan tingkat partisipasi parlemen perempuan pertama di dunia.

UN Women yang merupakan organisasi pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender di tingkat internasional, melakukan beberapa kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah persentase perempuan di kursi parlemen pada pemilu 2018 tersebut. Hal ini sendiri merupakan salah satu bentuk pemberdayaan perempuan di bidang politik. Adanya partisipasi perempuan dalam parlemen pun memperluas jangkauan permasalahan yang sebelumnya tidak disentuh oleh para laki-laki. Contoh dari permasalahan tersebut adalah kekerasan dalam rumah tangga yang berhasil diangkat dan dimasukkan ke dalam hukum baru

oleh para anggota parlemen perempuan. Dilihat dari pentingnya partisipasi perempuan di parlemen dan usaha-usaha yang dilakukan oleh UN Women untuk mewujudkan pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender di parlemen Rwanda, maka rumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana upaya UN Women dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan di Parlemen Rwanda pada tahun 2013-2018?”**

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan dua upaya yang sudah dilaksanakan oleh UN Women. Upaya yang pertama adalah UN Women mengadakan kegiatan *Global Forum on Women* di Rwanda pada tanggal 1 sampai 3 Juli 2014 bersama dengan WIP. Pertemuan yang dihadiri oleh 183 anggota parlemen perempuan dari 51 negara tersebut ditujukan untuk membahas mengenai perdamaian, rekonsiliasi, keamanan, tujuan untuk agenda pasca-2015 serta dampak dari undang-undang dan konstitusi yang sensitif gender. Forum yang juga dikenal dengan sebutan *“Summer Summit 2014”* menyediakan beberapa program berkunjung ke lapangan yang dibuat oleh Parlemen Rwanda dan juga bekerjasama dengan WIP, UNDP, UN Women serta WB. Program ini sengaja dibuat dengan tujuan untuk memberikan wawasan langsung kepada para peserta mengenai kegiatan-kegiatan lokal milik masyarakat Rwanda. Dengan dilakukannya forum ini, para anggota parlemen perempuan yang berasal dari berbagai negara dapat memberikan pendapat dan pandangan mereka kepada para perempuan Rwanda. Forum ini juga menjadi wadah yang digunakan oleh para perempuan untuk saling bertukar pikiran mengenai permasalahan yang terjadi di Rwanda dan dunia serta bagaimana tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Upaya kedua yang dilakukan oleh UN Women di Rwanda adalah membuat sebuah Program Bersama yaitu “*Advancing and Sustaining Gender Equality Gains in Rwanda*”. Program bersama ini dilakukan bersama dengan *ONE UN* di Rwanda, yang direpresentasikan oleh UNDP, UNFPA, dan UN Women, serta bersama dengan pemerintah Rwanda yang direpresentasikan oleh NGM. Program ini memiliki jangka waktu 5 tahun yang dimulai dari Oktober 2013 dan berakhir di Juni 2018. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memajukan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di Rwanda. Untuk mencapai tujuan tersebut, program ini memiliki beberapa kegiatan yang dilakukan sepanjang periode 5 tahun tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut yakni adalah, (1) Konsultasi dan Advokasi, dimana kegiatan ini dilakukan supaya masyarakat dapat memahami pentingnya kesetaraan gender, dengan begitu akan memudahkan untuk memasukan unsur kesetaraan gender di dalam seluruh aspek masyarakat. (2) Pelatihan, dimana kegiatan ini memberikan persiapan kepada para calon anggota parlemen mengenai apa yang harus mereka lakukan ketika menjabat dan bagaimana cara mengelola pemerintahan dengan baik, baik dari pengelolaan dana sampai pembuatan hukum. (3) Panduan, dimana UN Women memberikan sebuah ‘panduan’ kepada para anggota parlemen perempuan mengenai bagaimana melakukan peran mereka secara efektif sebagai penegak, pengontrol dan pengawas. (4) Mengadakan *Girls Leader Forum*, dimana kegiatan ini dibuat untuk melakukan pendekatan kepada anak-anak perempuan supaya bisa menyalurkan keinginan mereka untuk memimpin. Forum ini juga diadakan untuk menanamkan rasa kepercayaan diri

kepada anak-anak perempuan, untuk di kemudian hari bisa ikut berpartisipasi dalam politik.

Berdasarkan dari kedua upaya yang sudah dilakukan oleh UN Women di Rwanda tersebut, hasil signifikan yang terlihat adalah tingginya persentase perempuan di parlemen Rwanda pada pemilu 2018. Bahkan Rwanda sendiri menempati posisi pertama sebagai negara dengan persentase perempuan tertinggi di dunia. Selain Rwanda menempati posisi pertama, di Rwanda sendiri dengan adanya partisipasi perempuan di parlemen memberikan dampak yang baik kepada masyarakat dan pembangunan kembali Rwanda. Isu-isu yang sebelumnya terabaikan oleh pemerintah, seperti kekerasan dalam rumah tangga, berhasil diangkat oleh para perempuan, seperti dibuatkan UU yang menyatakan adanya bentuk perkosaan dalam pernikahan yang tidak banyak diangkat oleh negara-negara lain di dunia. Mereka juga berhasil membuat undang-undang yang sensitif gender dan perlahan-lahan meninggalkan budaya patriarki yang sebelumnya tersebar luas di masyarakat Rwanda. Para generasi muda pun terinspirasi oleh para perempuan di parlemen, dan terbukti dari banyaknya partisipasi dalam *Girls Leader Forum*, banyak anak-anak perempuan yang ingin melanjutkan dan berdiri di kursi parlemen tersebut. Terlepas dari tingginya persentase perempuan di Parlemen Rwanda, peningkatan yang di garisbawahi dalam penelitian adalah peningkatan partisipasi politik perempuan di Parlemen Rwanda itu sendiri, seperti membuat berbagai UU yang sensitif gender, kemudian secara perlahan meninggalkan budaya patriarki yang merupakan musuh besar dari kesetaraan gender, lalu memberikan kebebasan kepada para perempuan tanpa dibatasi oleh peran gender yang kaku. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh UN Women meningkatkan partisipasi politik perempuan di parlemen Rwanda. Dari meningkatnya partisipasi tersebut, isu-isu yang berhubungan dengan gender dan pemberdayaan perempuan pun dapat dibahas yang juga salah satu tujuan UN Women yaitu untuk memberdayakan perempuan dan mencapai kesetaraan gender di dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Inis L. Claude, "Swords into plowshares: the problems and progress of international organization", (Random House, 1971)
- C, Khasnabis, Heinicke Motsch K, Achu K, et al., editors, "Community-Based Rehabilitation: CBR Guidelines", Geneva: World Health Organization; 2010.
- Creswell, John W., "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches, Third Edition," Sage Publications
- Jackson, Robert dan George Sorensen, "Introduction to International Relations: Theories and Approaches, Fifth Edition," (Oxford University Press: United Kingdom, 2013)
- Karns, Margaret P., Karen A. Mingst dan Kendall W. Stiles, "International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance", (Lynne Rienner: USA, 2015)
- Paletz, David L., Diana Marie Owen, and Timothy E. Cook, "American Government and Politics in the Information Age", Flat World Knowledge, 2013.

Artikel Jurnal

- Bauer, Gretchen, "‘Let there be a Balance’: Women in African Parliament", *Political Studies Review* vol. 10 (2012), doi: 10.1111/j.1478-9302.2012.00272.x
- Bauer, G., "Women in African Parliaments", *The Palgrave Handbook of African Women's Studies*, 2018, doi:10.1007/978-3-319-77030-7_122-1
- Burnet, Jennie E., "Gender Balance and The Meanings of Women in Governance in Post-Genocide Rwanda", *African Affairs* vol. 107, no. 428 (2008), doi: 10.1093/afraf/adn024
- Devlin, Claire dan Robert Elgie, "The Effect of Increased Women's Representation in Parliament: The Case of Rwanda", *Parliamentary Affairs*, vol. 61 no. 2 (2008), <https://academic.oup.com/pa/article-abstract/61/2/237/1591694>
- Goldfaden, Marissa B, "Triumph over Tragedy: The Women's Movement of Rwanda Finds Success Post-Genocide", *Inquiries Journal* Vol. 2, No. 01 (2010), <http://www.inquiriesjournal.com/a?id=106>

- Hogg, Carey Leigh, "Women's Political Representation in Post-Conflict Rwanda: A Politics of Inclusion or Exclusion?." *Journal of International Women's Studies* 11, no. 3 (2009)
- Hogg, Nicole, "Women's participation in the Rwandan genocide: mothers or monsters?", *International Review of the Red Cross* 92, no. 877 (2010), http://www.peacewomen.org/sites/default/files/part_womenrwandangenocide_hogg_mar2010_0.pdf
- Hunt, Swanee, "The Rise of Rwanda's Women: Rebuilding and Reuniting a Nation", *Foreign Affairs*, Vol. 93, No. 3 (2014):150-156, <http://www.jstor.org/stable/24483414>
- Inglehart, Ronald Pippa Norris dan Christian Welzel, "Gender Equality and Democracy", *Comparative Sociology* 1, no 3-4 (2002)
- Keohane, Robert O., "International Institutions: Two Approaches", *International Studies Quarterly*, vol. 32, no. 4 (December 1988), <http://www.jstor.org/stable/2600589>
- Magnarella, Paul J., "Comprehending Genocide: The Case of Rwanda", *Global Bioethics*, Vol. 13, No. 1-2 (Maret-Juni 2000), DOI: 10.1080/11287462.2000.10800754
- Pauline, Johnson, "Sexism." In *Encyclopedia of applied ethics*, Academic Press, 2012, <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-373932-2.00296-9>
- Reed, Wm. Cyrus, "The Rwandan Patriotic Front: Politics and Development in Rwanda." *Issue: A Journal of Opinion* 23, no. 2 (1995), doi:10.2307/1166507.
- William, Carrie, "Research Methods", *Journal of Business & Economic Research* 5, No. 3(2007)

Situs Web

- "25 Years After the Genocide: How Women Rebuilt Rwanda", *Inclusive Security*, <https://www.inclusivesecurity.org/how-women-rebuilt-rwanda/>
- "About", Republic of Rwanda, <https://www.gov.rw/about>
- "About Rwanda", Primate World Safaris, <https://primateworldsafaris.com/about-rwanda/>
- "About the Ministry", MIGEPROF, <https://www.migeprof.gov.rw/about>
- "About UN Women", UN Women, <https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women>
- "Advancing and Sustaining Gender Equality Gains in Rwanda", MIGEPROF, <http://197.243.22.137/migeprof/index.php?id=151#:~:text=The%20progra>

m%20%E2%80%9CAdvancing%20and%20Sustaining,National%20Women's%20Council%20(NWC)%2C “Africa: What we do”, UN Women, <https://africa.unwomen.org/en/what-we-do>

“Africa: Rwanda”, UN Women, <https://africa.unwomen.org/en/where-we-are/eastern-and-southern-africa/rwanda>

“Africa”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/where-we-are/africa>

“CREATION OF NEW UN GENDER ENTITY”, Peace Women, <https://www.peacewomen.org/e-news/article/creation-new-un-gender-entity>

“Economic empowerment”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/economic-empowerment>

“Empowering women to participate in leadership and benefit from economic opportunities” United Nations in Rwanda, http://197.243.22.137/migeprof/fileadmin/user_upload/documents/Key_Achievements_of_The_Joint_Programme_on_Advancing_and_Sustaining_Gender_Equality_Gains_in_Rwanda_.pdf

“Ending violence against women”, UN Women <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/ending-violence-against-women>

“Facts and figures: Leadership and political participation”, UN Women, Juni 2019, <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/leadership-and-political-participation/facts-and-figures>

“Feature: UN Women Global Partnership”, UNIQLO, <https://www.uniqlo.com/en/sustainability/people/unwomen/>

“Female Parliamentarians from all continents to meet in Rwanda for the WIP Summer Summit 2014”, Women in Parliaments, 18 Juni 2014, <https://www.womeninparliaments.org/press-release-female-parliamentarians-continent-meet-rwanda-wip-summer-summit-2014-press-release-female-parliamentarians-continent-meet-rwanda-th/>
 “Finland becomes the top donor to UN Women”, Finland Abroad, 25 Juni 2016, https://finlandabroad.fi/web/geneve/current-affairs/-/asset_publisher/h5w4iTUJhNne/content/suomi-nousi-un-womenin-suurimmaksi-rahoittajaksi/384951

“Flagship programme initiatives”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/how-we-work/flagship-programmes>

“Gender Discrimination at Work”, Equal Rights Advocates, <https://www.equalrights.org/issue/economic-workplace-equality/discrimination-at-work/>

- “Gender parity in the United Nations”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/how-we-work/gender-parity-in-the-united-nations>
- “Girls’ Forum to address female students concerns”, The New Times, 30 November 2013, <https://www.newtimes.co.rw/section/read/71203> “Global Gender Gap Report 2018”, World Economic Forum, <http://reports.weforum.org/global-gender-gap-report-2018/>
- “Governance and national planning”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/governance-and-national-planning>
- “Historical background of the Ministry of Gender and Family Promotion”, Republic of Rwanda: Ministry of Gender and Family Promotion, 8 Januari 2018, <https://www.migeprof.gov.rw/index.php?id=187>
- “HIV and AIDS”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/hiv-and-aids>
- “Humanitarian action”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/humanitarian-action>
- “How we work”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/how-we-work>
- “Innovation and technology”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/how-we-work/innovation-and-technology>
- “Intergovernmental support”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/how-we-work/intergovernmental-support>
- “Leadership and political participation”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/leadership-and-political-participation>
- “Partners”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/partnerships>
- “Partnerships”, UN Women, <https://asiapacific.unwomen.org/en/countries/nepal/partners>
- “Peace and security”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/peace-and-security>
- “Phumzile Mlambo-Ngcuka from South Africa appointed as new UN Women Executive Director”, UN Women, 10 Juli 2013, <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2013/7/phumzile-mlambo-ngcuka-appointed-as-new-un-women-executive-director>
- “Political Participation of Women”, UN Women, <https://asiapacific.unwomen.org/en/focus-areas/governance/political-participation-of-women>

- “Research and data”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/how-we-work/research-and-data>
- “Revisiting Rwanda five years after record-breaking parliamentary elections”, UN Women, 13 Agustus 2018, <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2018/8/feature-rwanda-women-in-parliament>
- “Rwanda: How the genocide happened”, BBC, 17 Mei 2011, <https://www.bbc.com/news/world-africa-13431486>
- “Rwanda: Inheritance legal mechanisms”, FAO, http://www.fao.org/gender-landrights-database/country-profiles/countries-list/national-legal-framework/inheritance-legal-mechanisms/en/?country_iso3=RWA
- “Rwanda”, UN Women, <https://africa.unwomen.org/en/where-we-are/eastern-and-southern-africa/rwanda>
- “Rwandan Genocide”, History, diperbarui 30 September 2019, https://www.history.com/topics/africa/rwandan-genocide#section_2
- “Rwanda genocide: 100 days of slaughter”, BBC, 4 April 2019, <https://www.bbc.com/news/world-africa-26875506>
- “Rwanda: Law No. 59/2008 of 2008 on Prevention and Punishment of Gender-Based Violence”, Refworld, <https://www.refworld.org/docid/4a3f88812.html>
- “Rwanda plays host to the Summer Summit 2014 of Women in Parliament Global Forum”, Republic of Rwanda, 2 Juli 2014, https://www.parliament.gov.rw/index.php?id=223&L=672&tx_news_pi1%5Bnews%5D=157&tx_news_pi1%5Bcontroller%5D=News&tx_news_pi1%5Baction%5D=detail&cHash=f2bc08d0040fe0214284521d0dbd7c15
- “Rwanda profile - Timeline”, BBC, 17 September 2018, <https://www.bbc.com/news/world-africa-14093322>
- “Statement to the UN Security Council Open Debate on Women, Peace and Security, by Phumzile Mlambo-Ngcuka, UN Under Secretary-General and Executive Director of UN Women”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2020/10/speech-ed-phumzile-security-council-open-debate-on-women-peace-and-security>
- “Sustainable Development Goal 5: Achieve gender equality and empower all women and girls”, United Nations, <https://sustainabledevelopment.un.org/sdg5>
- “Sustainable development agenda”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/2030-agenda-for-sustainable-development>

- “The 1959 Genocide in Rwanda”, Atrocities Watch Africa, <http://atrocitieswatch.org/the-1959-genocide-in-rwanda/>
- “The gender gap in employment: What's holding women back?”, ILO, diperbarui Maret 2018, <https://www.ilo.org/infostories/en-GB/Stories/Employment/barriers-women#intro>
- “The Parliament of Rwanda”, Commonwealth Parliamentary Association, <http://www.cpahq.org/cpahq/core/parliamentInfo.aspx?Committee=RWA NDA>
- “The value of women’s participation in parliament; Enhancing the evidence base: A research project”, Inter-Parliamentary Union, September 2018, https://www.ipu.org/sites/default/files/documents/ipu_wip_study_2018_to_r_21sept18.pdf
- “Training for gender equality and women’s empowerment”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/how-we-work/capacity-development-and-training>
- “UN Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women (UNWOMEN)”, Refworld, <https://www.refworld.org/publisher/UNWOMEN.html>
- “UNIFEM Resources on Women, Peace and Security”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/digital-library/publications/2010/1/unifem-resources-on-women-peace-and-security>
- “UN system coordination”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/how-we-work/un-system-coordination>
- “UN Women United Nations Entity for Gender Equality and The Empowerment of Women”, Peace Women.org, <https://www.peacewomen.org/content/un-women-united-nations-entity-gender-equality-and-empowerment-women>
- “UN Women - United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women”, Global Partnership for Sustainable Development Data, <https://www.data4sdgs.org/partner/un-women-united-nations-entity-gender-equality-and-empowerment-women>
- “What we do”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/what-we-do>
- “Women in national parliaments”, Inter-Parliamentary Union, 1 Februari 2019, <http://archive.ipu.org/wmn-e/classif.htm>
- “Women in Parliament Around Globe”, Knoema, 5 Juni 2020, <https://knoema.com/infographics/fzwnho/women-in-parliament-around-the-globe>
- “Women in Parliaments to study Rwanda’s success in female political empowerment”, Women Political Leaders, 19 Maret 2014, <https://www.womenpoliticalleaders.org/women-in-parliaments-to-study->

rwanda-s-success-in-female-political-empowerment/ “Women’s leadership and decision making has never been more urgent, say women leaders from across the world”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2020/9/news-coverage-womens-leadership-and-decision-making>

“Women’s political participation and leadership,” Gender & Development Network, 2019, <https://gadnetwork.org/issues/womens-political-participation-and-leadership>

“WPL Summer Summit 2014 in Rwanda”, Women Political Leaders, 1 Juli 2014, <https://www.womenpoliticalleaders.org/event/wip-summer-summit-2014-in-rwanda-2-1455/>

“Youth”, UN Women, <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/youth>

Abouzeid, Rania, “How women are stepping up to remake Rwanda”, National Geographic, 15 Oktober 2019, <https://www.nationalgeographic.com/culture/2019/10/how-women-are-remaking-rwanda-feature/>

Balikungeri, Mary, Immaculate Ingabire, “Security Council Resolution 1325: Civil Society Monitoring Report; Rwanda”, Global Network of Women Peacebuilders, http://www.peacewomen.org/assets/file/gnwp_monitoring_rwanda.pdf

Behnke, Cammie, “Women in Rwanda Redefine Gender Roles through Agribusiness”, Pulitzer Center, 7 April 2019, <https://pulitzercenter.org/reporting/women-rwanda-redefine-gender-roles-through-agribusiness>

Bot, Manon, “What Does Gender Equality Mean to You?”, Polyglot, 8 Februari 2018, <https://www.thepolyglotgroup.com/news/what-does-gender-equality-mean-to-you-pressforprogress/>

Elliott, Kennedy “Rwanda’s legislature is majority female. Here’s how it happened”, National Geographic, 15 Oktober 2019, <https://www.nationalgeographic.com/culture/2019/10/graphic-shows-women-representation-in-government-around-the-world-feature/>

Essa, Azad, “The mixed tale of women’s empowerment in Rwanda”, Aljazeera, 20 September 2018, <https://www.aljazeera.com/features/2018/9/20/the-mixed-tale-of-womens-empowerment-in-rwanda>

Gemelli, Marcella C., “United Nations Development Fund dor Women”, Britannica, <https://www.britannica.com/topic/United-Nations-Development-Fund-for-Women>

Kamdar, Bansari, “25 Years After the Genocide - Quota, Power and Women in Rwanda”, The Wire, 12 April 2019, <https://thewire.in/world/25-years-genocide-quota-power-women-rwanda>

- Kwibuka, Eugène “2018 left Rwandans with a more inclusive parliament”, The New Times, 2 Januari 2019, <https://www.newtimes.co.rw/news/2018-left-rwandans-more-inclusive-parliament>
- McKenna, Amy, “Kingdom of Rwanda”, Britannica, <https://www.britannica.com/place/Kingdom-of-Rwanda>
- Musau, Zipporah, “African Women in politics: Miles to go before parity is achieved”, UN: African Renewal, 8 April 2019, <https://www.un.org/africarenewal/magazine/april-2019-july-2019/african-women-politics-miles-go-parity-achieved>
- Nengsi, Setia Ayu, “Kuota Perempuan dalam Politik: Representasi atau Partisipasi?”, DetikNews, 2 Januari 2019, <https://news.detik.com/kolom/d-4368136/kuota-perempuan-dalam-politik-representasi-atau-partisipasi>
- Newburger, Emma “Despite gains, the US ranks 75th globally in women’s representation in government”, CNBC, 5 Maret 2019, <https://www.cnbc.com/2019/03/04/the-us-ranks-75th-in-womens-representation-in-government.html>
- Paquette, Danielle, “Turning pain into Hope: Rwanda’s children of rape are of coming age – against the odds”, The Washington Post, 11 Juni 2017, https://www.washingtonpost.com/sf/world/2017/06/11/rwandas-children-of-rape-are-coming-of-age-against-the-odds/?utm_term=.4f09f917bc75
- Pepera, Sandra “Why Women in Politics?”, Women Deliver, 28 Februari 2018, <https://womendeliver.org/2018/why-women-in-politics/>
- Radu, Sintia, “Women Still a Rare Part of World’s Parliaments”, U.S News, 4 September 2018, <https://www.usnews.com/news/best-countries/articles/2018-09-04/women-are-still-underrepresented-in-parliaments-around-the-world>
- Richardson, Laurie, “Civil Society are UN Women's "Existential Partners"”, Fawco, 21 Maret 2018, <https://www.fawco.org/un-advocacy/gender-equality/commission-on-the-status-of-women/csw-62-blog/3891-civil-society-are-un-women-s-existential-partners>
- Thornton, Alex, “These countries have the most women in parliament”, World Economic Forum, 12 Februari 2019, <https://www.weforum.org/agenda/2019/02/chart-of-the-day-these-countries-have-the-most-women-in-parliament/>
- Warner, Gregory “It’s The No. 1 Country For Women In Politics – But Not In Daily Life”, NPR, 29 Juli 2016, <https://www.npr.org/sections/goatsandsoda/2016/07/29/487360094/invisibilia-no-one-thought-this-all-womans-debate-team-could-crush-it>

Laporan Organisasi Internasional

United Nations Women, THE JOINT PROGRAMME “ADVANCING AND SUSTAINING GENDER EQUALITY GAINS IN RWANDA”: Final Evaluation, 2 Agustus 2018.